

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 menjadi tahun sulit yang dialami oleh hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh pandemi bernama *Sars-Cov-2* atau lebih dikenal dengan *Covid-19* yang penularannya telah menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan data sebaran konfirmasi kasus positif yang dirilis oleh Satgas Penanganan *Covid-19* Kabupaten Probolinggo sampai dengan bulan Februari 2021, jumlah kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* mencapai 2.826 (dua ribu delapan ratus dua puluh enam) kasus aktif (Akbar, 2021). Sebelum didapat konfirmasi kasus positif *Covid-19* pertama, Pemerintah Kabupaten Probolinggo telah memberlakukan berbagai upaya untukantisipasi pencegahan penyebaran virus *Covid-19* di Kabupaten Probolinggo, yaitu dengan membatasi aktivitas masyarakat di segala bidang kegiatan, dan salah satunya adalah di lingkungan pemerintahan (Faisol, 2020).

Berdasarkan surat edaran Bupati Nomor 800/0157/426/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Covid-19* di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo, menginstruksikan ASN Pemerintah Kabupaten Probolinggo untuk bekerja dari rumah atau *Work From Home (WFH)* (Saifullah, 2020). Kantor Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD) yang memberlakukan para pegawai kantor untuk bekerja dari rumah selama masa pandemi *Covid-19*, di mana sistem bekerja dari rumah dilakukan secara bergantian antar setiap pegawainya. Tetapi, dalam sistem kerja dari rumah atau *Work From Home (WFH)*, para pegawai kantor sering kali mengalami kendala ketika menyelesaikan pekerjaan dari rumah. Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat beberapa pekerjaan kantor, di mana untuk menyelesaikannya dibutuhkan akses secara langsung terhadap arsip dokumen yang berada di kantor. Permasalahan tersebut mengakibatkan pekerjaan menjadi tertunda untuk terselesaikan.

Adanya media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* merupakan solusi yang dibutuhkan oleh Kantor Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Probolinggo guna menunjang pemberlakuan sistem kerja dari rumah atau *Work From Home (WFH)*. Arsip dokumen kantor yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dapat diakses secara bersama oleh para pegawai kantor. Media penyimpanan data secara *online* atau dikenal dengan istilah *Cloud Storage* tersebut merupakan permodelan penyimpanan data yang dapat diakses melalui jaringan internet sehingga memudahkan para pegawai kantor pada saat mengaksesnya dari rumah. Selain itu, adanya media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* tersebut juga dapat menjadi media berbagi dokumen antar pegawai kantor ketika melakukan *Work From Home (WFH)* tanpa memerlukan aplikasi pihak ketiga, sehingga privasi dokumen kantor lebih terjaga. Sumberdaya yang membangun sistem komputasi pada media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* seperti *processor*, *storage*, *network*, dan *software* menjadi abstrak dan diberikan sebagai layanan di jaringan menggunakan pola akses *remote* (Purbo, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara merancang media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* pada Kantor Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Probolinggo menggunakan *owncloud*?
2. Bagaimana cara pengguna mengakses media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* yang dirancang menggunakan aplikasi *owncloud* tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun batasan masalah pada Implementasi *Owncloud* Sebagai Media Penyimpanan Data Berbasis Layanan *Cloud Computing* Pada Kantor Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Probolinggo, yaitu:

- a. Layanan berjalan pada *Virtual Private Server (VPS)*.
- b. *Virtual Private Server (VPS)* yang digunakan adalah milik provider penyedia layanan *Virtual Private Server (VPS)*.
- c. Ruang penyimpanan data yang terdapat pada *Virtual Private Server (VPS)* secara keseluruhan berkapasitas 40 Gb.
- d. Layanan diakses oleh pengguna menggunakan perangkat *desktop* dan perangkat *mobile* atau android.
- e. Sistem dirancang menggunakan aplikasi berbasis *Software as a Service (SaaS)* yaitu *Owncloud*.
- f. Pengguna mengakses layanan melalui aplikasi browser dan aplikasi *Owncloud Client*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Merancang media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* pada Kantor Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Probolinggo menggunakan *owncloud*.
2. Mengimplementasikan media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* pada perangkat pengguna.

B. Manfaat

1. Menyediakan media penyimpanan data berbasis layanan *cloud computing* pada Kantor Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Probolinggo.

2. Memudahkan para pegawai pada Kantor Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Probolinggo saat sedang menjalankan aktivitas bekerja dari rumah selama masa pandemi *Covid-19*.